

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sesuai dengan perkembangan jaman, internet sudah menjadi salah satu kebutuhan utama manusia. Semakin hari semakin banyak teknologi pendukung yang mengarah pada cara-cara koneksi internet. Awalnya koneksi internet dikenal melalui *dial up*, kemudian menyusul teknologi lain seperti *leased line*, kabel dan wireless

Hotspot (*Wi-Fi*) merupakan suatu area dimana suatu koneksi internet dapat berlangsung tanpa kabel. Jaringan *Wi-Fi* (*Wireless Fidelity*) menjadi teknologi alternatif dan relatif lebih mudah untuk diimplementasikan di lingkungan kerja. Hotspot (*Wi-Fi*) juga merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pada lokasi-lokasi publik seperti taman, perpustakaan, restoran, kampus ataupun bandara, beberapa diantaranya bahkan dapat diakses secara cuma-cuma. Internet terkoneksi biasanya dilakukan melalui perangkat Notebook/ Laptop/ PDA. Hotspot (*Wi-Fi*) pertama kali digagas tahun 1993 oleh Breet Stewart. Dengan teknologi ini, individu dapat mengakses jaringan seperti internet melalui komputer atau laptop yang mereka miliki di lokasi-lokasi dimana hotspot (*Wi-Fi*) disediakan.

Pada umumnya, hotspot (*Wi-Fi*) memiliki standar, yang ditetapkan oleh institut internasional yang bernama *Institut of Electrical and Electronic Engineers (IEEE)*, yang secara umum adalah *Wi-Fi 802.11a*, *Wi-Fi 802.11b* dan *Wi-Fi 802.11g*. Teknologi *Wi-Fi* ini mampu memberikan kecepatan akses yang tinggi antara 11 Mbps sampai dengan 54 Mbps.

Area hotspot merupakan fasilitas baru di perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan sarana untuk pendidikan, maka perpustakaan dipandang perlu untuk diberi fasilitas area hotspot, agar pemustaka yang datang ke perpustakaan tidak hanya membaca informasi dari buku saja, namun dapat membaca dan mencari informasi dari internet dengan prasarana fasilitas hotspot dan notebook/laptop/PDA.

Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara merupakan perpustakaan umum sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan berasal dari berbagai kalangan, yaitu dari tingkat pelajar TK sampai dengan SMA, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara. Jepara melayani berbagai kalangan sehingga informasi yang diperlukan semakin banyak, dan sangat diperlukan sekali fasilitas hotspot dalam rangka penunjang pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka.

Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara, dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan bagi pemustaka telah menyediakan selain layanan internet gratis yang terdiri dari lima (5) unit komputer, juga menyediakan area hotspot (*Wi-Fi*) sejak 13 Juni 2008 agar pemustaka dapat dengan mudah mengakses internet dengan leluasa dan nyaman. Diharapkan dengan adanya area hotspot (*Wi-Fi*) pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan, apabila kebutuhan informasi terpenuhi harapan dari Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara adalah kepuasan pemustaka terpenuhi sehingga akan meningkatkan jumlah pengunjung setiap harinya, karena itu perlu diketahui seberapa besar persentase pemenuhan kebutuhan

informasi dengan menggunakan fasilitas area hotspot. Penelusuran informasi dengan memanfaatkan area hotspot (*Wi-Fi*) di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara dilengkapi fasilitas :

1. Akses gratis tanpa password maupun nomor IP
2. Ruangan yang nyaman dan aman
3. Meja dan Kursi yang banyak
4. Stop kontak listrik untuk baterai Notebook.

Dari berbagai fasilitas yang dimiliki oleh area hotspot Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara, akan mempermudah dan memperlancar pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Oleh karena itu perlu diteliti seberapa besar kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan adanya area hotspot (*Wi-Fi*) di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- Apakah ada pengaruh area hotspot bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara
- Seberapa besar pengaruh area hotspot bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara

## **C. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2010, bertempat di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara.

#### **D. Tujuan**

Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka melalui area hotspot (*Wi-Fi*) di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara.

#### **E. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara:

- a. Sebagai masukan bagi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara dalam upaya peningkatan fasilitas area hotspot (*Wi-Fi*), sehingga perlu dilakukannya tindakan perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan area hotspot (*Wi-Fi*) sehingga nyaman bagi pemustaka dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi

2. Bagi Penulis:

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai area hotspot (*Wi-Fi*) bagi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, serta penulis dapat menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah

3. Bagi Pemustaka:

Dapat memberikan informasi mengenai area hotspot (*Wi-Fi*) di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis penulis adalah bahwa penggunaan Area hotspot (*Wi-Fi*) mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Jepara.